



RINGKASAN

NAUFAL WIBOWO. Analisis Bahaya dan Penilaian Risiko Pemeliharaan Gedung Oleh PT Sarana Utama Adimandiri (PT SUA) (*Hazard Analysis and Risk Assessment of Building Maintenance By PT Sarana Utama Adimandiri (PT SUA)*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI, ST, M.Si

Setiap lingkungan kerja mengandung potensi bahaya yang tinggi sehingga perlu suatu upaya pencegahan dan pengendalian agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena adanya risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Secara garis besar penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa faktor, tindakan orang yang tidak mematuhi keselamatan kerja (*unsafe action*) dan keadaan-keadaan lingkungan atau proses dan sistem yang tidak aman (*unsafe condition*). Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah mengkonstruksi bahaya dan risiko kegiatan pemeliharaan gedung oleh PT Sarana Utama Adimandiri berdasarkan hasil wawancara. Menyusun tabel analisis bahaya dan risiko di kegiatan pemeliharaan gedung oleh PT Sarana Utama Adimandiri. Menguraikan analisis bahaya dan risiko di kegiatan pemeliharaan gedung oleh PT Sarana Utama Adimandiri.

Praktik Kerja Lapangan di PT Sarana Utama Adimandiri dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari 02 Februari 2022 sampai dengan 02 April 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, diskusi teknis, dan studi pustaka. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menghitung peluang terjadinya kecelakaan atau kemungkinan dengan keparahan dampak kecelakaan.

PT Sarana Utama Adimandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, salah satu metode yang digunakan adalah metode HIRADC. Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control* (HIRADC) merupakan proses mengidentifikasi bahaya, mengukur, dan mengevaluasi risiko yang muncul dari sebuah bahaya yang dapat terjadi dalam aktifitas rutin ataupun non rutin dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian risiko dari bahaya tersebut.

Pekerjaan pemeliharaan gedung yang dilakukan PT SUA meliputi pemeliharaan jaringan elektrikal seperti penerangan, alarm, audio/speaker, main feeder, sub station dan sensor penerangan otomatis, connetion, dan pemeliharaan jaringan perpipaan. Untuk cakupan penilaian risiko meliputi pekerjaan pemeliharaan gedung. Ditemukan sebanyak 7 potensi bahaya dari 3 aktivitas pekerjaan. Selanjutnya hampir seluruh risiko pekerjaan tergolong ekstrem. Risiko ekstrem terbanyak berupa terjatuh dan tersengat listrik.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di PT Sarana Utama Adimandiri (PT SUA) untuk mengadakannya toolbox meeting/morning talk tentang bahaya, risiko pekerjaan kepada para pekerja lapang dan inspeksi atau pemeriksaan alat alat kerja listrik dan juga alat kerja manual untuk mengurangi tingkat risiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kata kunci : Kontruksi, K3, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.